

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam desain *pre-eksperimental* ini, penelitian memfokuskan pada satu kelompok dan memberikan intervensi selama periode penelitian. Rancangan ini untuk menganalisis dari pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan mengenai bantuan hidup dasar dan penanganan (BHD) dan penanganan Pingsan terhadap pengetahuan siswa kelas XI di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana dengan metode Pelatihan.

Tabel 2. 1 Desain penelitian *pretes-post tes* dalam satu kelompok (*one group pretest-posttest design*)

X ₁	O	X ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

- X₁** : pengetahuan Pertolongan pertama Kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Penanganan Pingsan sebelum diberikan pelatihan
- O** : Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan Pingsan
- X₂** : pengetahuan Pertolongan pertama Kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Penanganan Pingsan setelah Diberikan Pelatihan

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang menjadi objek generalisasi. Semua subjek yang akan diukur disebut sebagai elemen populasi, yang merupakan unit yang diteliti. Elemen populasi terdiri atas objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Penelitian melibatkan 69 siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana (Sugiyono, 2017:136).

1.2.2 Sampel

Sampel yaitu jumlah responden yang diikutsertakan hingga sampai akhir penelitian dan di analisis untuk diambil data sesuai dengan tujuan penelitian, (Harlan dan Sutjiati,2018). Metode penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yang merupakan suatu teknik dimana sampel dipilih dari populasi sesuai dengan kehendak peneliti, berdasarkan tujuan atau masalah penelitian.

a. Rumus Sampel

Peneliti menggunakan perhitungan sampel memakai rumus Taro Yamane dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat dari (Surakhmad, 1994:100) jika jumlah populasi berjumlah sekitar 100 atau lebih, maka jumlah sampel yang diambil harus minimal 50% dari jumlah populasi. Namun, jika jumlah populasi sama dengan atau lebih dari 100, jumlah sampel diharapkan minimal 15% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari 69 siswa, yang merupakan jumlah yang kurang dari 100, sehingga sampel diambil minimal 50% sesuai dengan perhitungan.

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

Keterangan: s = Sample
n = Jumlah Populasi
Diketahui n = 69 Orang

Maka:

$$S = 15\% + \frac{1000 - 69}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,05\%$$

$$S = 51,05\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar $69 \times 51,05\% = 35$.Maka sampel penelitian yang diambil sebanyak 35 siswa/I di MAS Miftahul Ulum Anggana. Sampel tersebut akan dijadikan besaran sampel yang artinya akan dipilih sesuai dengan syarat inklusi dan eksklusi penelitian.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel diambil dari hasil perhitungan besaran sampel. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling sehingga peneliti memiliki kriteria yang diinginkan yaitu:

a. Kriteria inklusi :

1. Siswa/i kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana
2. Siswa/i kelas XI yang bersedia menjadi responden
3. Siswa/i yang belum mengikuti uji validitas

b. Kriteria Eksklusi :

1. Siswa/i kelas XI yang sedang sakit
2. Siswa/i kelas XI yang tidak hadir

1.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 Oktober 2023, di MAS Miftahul Ulum Anggana.

1.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan seperti pada tabel berikut ini,

Tabel 2. 2 Definisi Operasional Pengaruh Pelatihan pertolongan Pertama Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar dan Penanganan Pingsan Siswa Kelas XI MAS Miftahul Ulum Anggana

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Independen : Pelatihan pertolongan pertama kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan pingsan	Pelatihan pertolongan pertama merupakan pemberian perlakuan untuk membentuk keterampilan mengenai pertolongan pertama kecelakaan di MAS Miftahul Ulum Anggana	-	-	-
2.	Dependen : Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan pingsan sebelum diberikan	Pengetahuan tentang pertolongan pertama dalam kecelakaan adalah hasil dari pengamatan dan evaluasi informasi mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan pingsan.	Kuesioner yang berjumlah 18 item pertanyaan yaitu : Ya (1) dan Tidak (0)	1. Max : 16 2.Min : 6 3. SDi : 2.607 4. Mean : 12.71	Interval

	pelatihan	Upaya meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama di MAS Miftahul Ulum Anggana difokuskan pada pemahaman BHD dan penanganan pingsan		5. Media : 13.00	
3	Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan pingsan sesudah diberikan pelatihan.	hasil tahu sampai evaluasi setelah seseorang mengamati suatu informasi mengenai pertolongan pertama kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar (bhd) dan penangan Pingsan maka dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan pertolongan pertama di MAS Miftahul Ulum Anggana	Kuesioner yang berjumlah 18 item pertanyaan yaitu : Ya (1) dan Tidak (0)	1. Max : 18 2. Min : 15 3. SDi : 868 4. Mean : 17.00 5. Median : 17.00	Interval

1.5 Instrumen Penelitian

1.5.1 Instrumen pelatihan

Peneliti memberikan pelatihan mengenai penanganan pertolongan pertama kecelakaan tentang Bantuan Hidup Dasar dan Penanganan Pingsan. Langkah awal melakukan pelatihan pertolongan pertama kecelakaan menyampaikan materi dan tindakan menggunakan metode ceramah, menampilkan video. Alat yang dimanfaatkan pada penelitian ini antara lain: Phantom, tandu, bantal, kipas.

1.5.2 Instrumen Pengetahuan

Instrumen pengetahuan memakai kuesioner terdiri dari 18 item pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban (YA): bernilai 1 dan (Tidak): bernilai 0.

1.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner, dimana kuesioner menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dilakukan uji *expert judgment* jika sudah sesuai maka dilakukan uji lapangan yaitu *content validity* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana pada siswa/siswi kelas 11 IPS yang berjumlah 30 orang. Adapun

hasil uji validitas kuesioner ini dengan r hitung $> 0,361$, maka 18 pernyataan pada kuesioner telah valid dan bisa digunakan

Tabel 2. 3 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R Hitung $> 0,361$	Interpretasi
P1	0,525	Valid
P2	0,499	Valid
P3	0,410	Valid
P4	0,447	Valid
P5	0,410	Valid
P6	0,494	Valid
P7	0,402	Valid
P8	0,421	Valid
P9	0,536	Valid
P10	0,410	Valid
P11	0,688	Valid
P12	0,525	Valid
P13	0,410	Valid
P14	0,536	Valid
P15	0,523	Valid
P16	0,402	Valid
P17	0,401	Valid
P18	0,455	Valid

Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomer Butir	Jumlah Soal
1	Konsep Pertolongan Pertama	1,2,3,4,5	5
2	Bantuan Hidup Dasar (BHD)	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Pingsan	13,14,15,16,17,18	6

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen dengan alternatif jawaban pada instrument bersifat dikotomi, Ya-Tidak dan pemberian skor = 1 dan 0, maka dilakukan uji dengan memanfaatkan rumus Kuder Richardson 21 (KR-21). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan instrumen tingkat pengetahuan dengan nilai Cronbach Alpha adalah 0,782 dengan jumlah 18 butir pernyataan dengan ini dinyatakan bahwa kuesioner telah reliable.

1.6 Prosedur Penelitian

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengambilan data didapat dari responden pada *studi* pendahuluan menggunakan metode wawancara, Dari hasil wawancara pada 3 guru yaitu, wali kelas IPS, guru olahraga, dan guru uks, beliau mengatakan bahwa lumayan sering kejadian pingsan terjadi terutama saat kegiatan upacara bendera. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada 3 siswa kelas 11 IPS mereka mengatakan ada siswa yang pernah mengalami pingsan dan mereka menceritakan bahwa teman teman mereka banyak juga yang mengalami pingsan terutama saat upacara bendera. Dari ketiga siswa tersebut saat ditanyakan tentang bagaimana cara penanganan pada siswa yang mengalami pingsan 2 siswa menjelaskan bahawa dibawa ke uks dan diberikan minyak kayu putih , sedangkan 1 siswa lainnya mengatakan selain tindakan itu kakinya bisa ditinggikan lebih dari kepala saat menangani pasien pingsan. Data primer juga berupa hasil dari penelitian didapat melalui pengisian kuesioner, yang dijawab langsung oleh peserta.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua bukan dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari rekapan pasien UKS MAS Aliyah Miftahul Ulum Anggana yang mayoritas dikarenakan kejadian pingsan, selain itu data didapat melalui jurnal.

1.6.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilaksanakan dengan tujuan memberikan ilustrasi mengenai masing-masing variabel, termasuk penyebaran frekuensi dari

berbagai variabel yang diselidiki, baik yang bersifat independen maupun dependen. Dengan memeriksa distribusi frekuensi, kita bisa memperoleh pemahaman tentang karakteristik setiap variabel pada penelitian, seperti data demografi responden. Distribusi frekuensi pada penelitian ini mencakup informasi tentang inisial responden, usia, jenis kelamin, dan jarak tempuh.

Analisa univariat pada penelitian ini adalah mengidentifikasi Pengetahuan siswa kelas xi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Anggana. sebelum diberikan pelatihan dan sesudah diberikan pelatihan dengan metode simulasi tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Penangan Pingsan siswa kelas xi Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana. Analisis dilakukan dengan pengelompokan data secara numeric.

2. Uji Normalitas

Pada uji normalitas pengujian menggunakan *uji shapiro wilk* katrina responden penelitian ini berjumlah < 50 responden, yaitu sebanyak 35 orang. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*:

1. Hasil Pre tes Nilai Sig $0,018 < 0,05$
2. Hasil Post tes Nilai sig $0,00 < 0,05$

Berdasarkan hasil interpretasi diatas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Bivariat

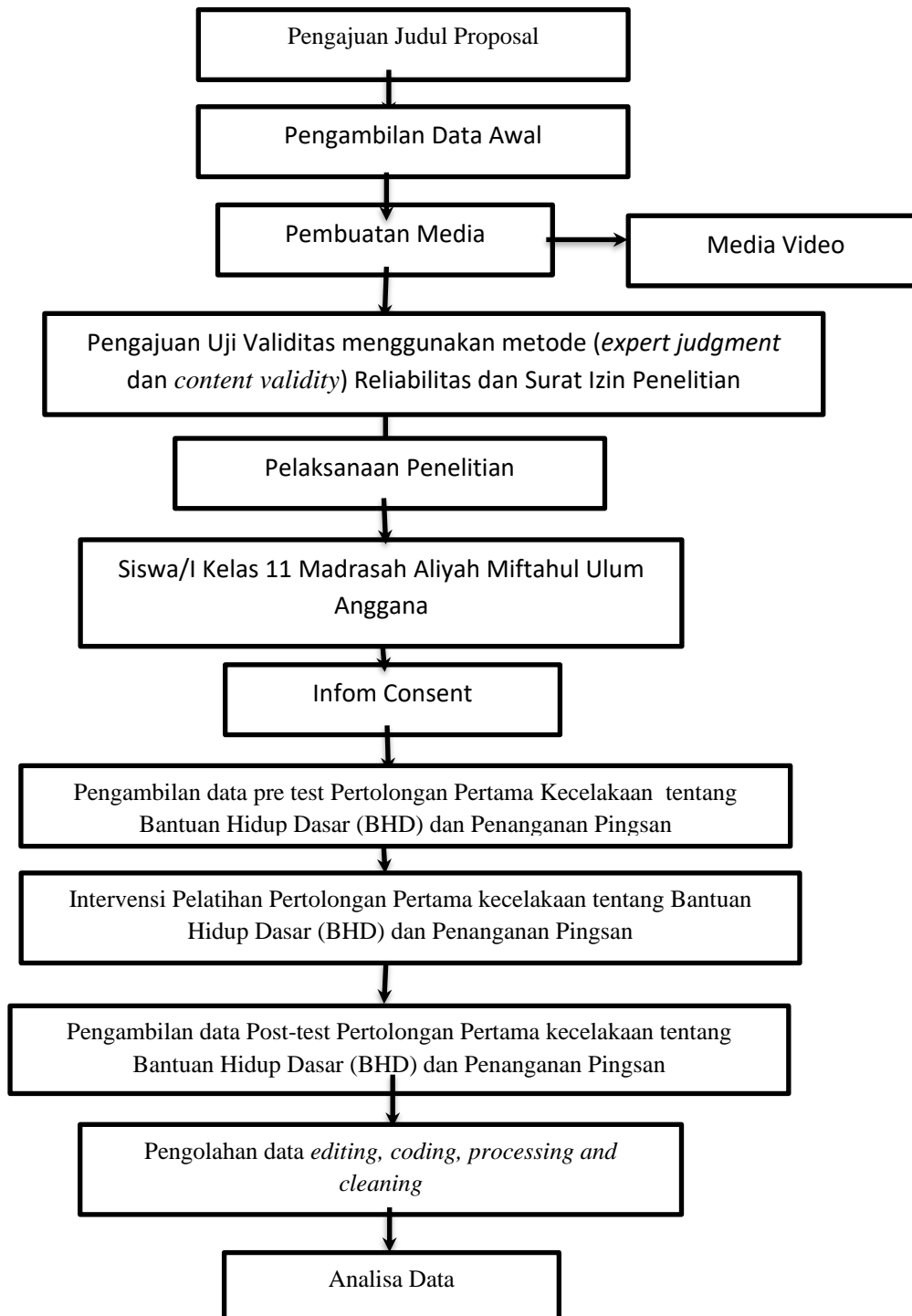
Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui pngaruh pelatihan pertolongan pertama kecelakaan terhadap pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar dan penanganan pingsan siswa/I Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana menggunakan uji *uji Wilcoxon*. Dengan kriteria sebagai berikut.:

H1 diterima = Apabila p value < 0.05 , yang artinya ada pengaruh

H0 diterima = Apabila p value > 0.05 , yang artinya tidak ada pengaruh

1.7 Kerangka Oprasional

Bagan 2. 1 Kerangka Operasional Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Tentang Bantuan Hidup Dasar dan Penanganan Pingsan Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Ulum Anggana



1.8 Etika Penelitian

Prinsip etik yang perlu diterapkan dalam sebuah penelitian menurut (Alfianto at all,2023), di antaranya yaitu :

1. *Anonymity* (Prinsip Menghormati)

Prinsip menghormati direalisasikan dengan memberikan informed consent. Lembar persetujuan diberikan pada perwakilan sekolah dan di tandatangi oleh pihak sekolah sehingga dalam penelitian yang saya lakukan tidak ada unsur keterpaksaan dan tetap menghormati hak sekolah.

2. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan pengajaran berupa Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan penanganan pingsan, memberikan batasan batasan sesuai kemampuannya agar dapat mengimplementasikan dan menjalankannya.

3. *Non Maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti menjamin bahwa dalam penelitian ini tidak ada tindakan yang menyebabkan ketidaknyamanan, cedera, atau risiko bagi responden, baik secara fisik maupun psikologis. Tidak ada perlakuan yang bersifat merugikan atau menyakiti responden dalam penelitian ini.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan dalam penelitian ini mengamanatkan bahwa informasi mengenai responden harus dijaga kerahasiaannya. Untuk memastikan kerahasiaan responden, peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti nama lengkap dalam kuesioner.

5. *Fidelity* (Menepati Janji)

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang disepakati serta materi yang diberikan sesuai dengan yang telah disepakati.

6. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Peneliti menjamin kepercayaan harus dipegang sebagai tanda penelitian dilakukan secara benar, dengan telah diberikannya informed consent kepada guru peneliti harus memegang asas ini.

7. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menjamin bahwa penelitian mengikuti prinsip keadilan, yang berarti bahwa perlakuan terhadap responden harus adil dan setara bagi semua. Prinsip-prinsip moral, hukum, dan kemanusiaan dijunjung tinggi dalam pelaksanaan penelitian ini.